

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Financial behavior atau perilaku keuangan yang terjadi saat ini masyarakat khususnya karyawan perkotaan cenderung berperilaku konsumtif. Hal ini disebabkan karena karyawan lebih mengutamakan keinginannya dibandingkan kebutuhannya. Perilaku konsumtif terjadi karena karyawan merasa mempunyai *income* setiap bulannya. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti pada salah satu karyawan PT. Herbal Salam bahwa faktor yang membuat narasumber berperilaku konsumtif yaitu ajakan dari salah satu karyawan untuk membeli barang yang sedang *trend* di lingkungan masyarakat, ataupun ajakan teman setelah pulang kerja untuk pergi ketempat makan atau pusat perbelanjaan.

Perkembangan teknologi keuangan/*fintech* seperti Go-pay, Ovo, Dana dan Linkaja memberikan dampak yang besar terhadap perilaku konsumtif karyawan. Kemudahan berbelanja online dengan sistem kredit seperti Kredivo, Akulaku dan Shopee *Payletter* juga membuat karyawan semakin mudah untuk membeli barang yang diinginkannya tanpa perlu khawatir tidak mempunyai uang. Beragam bentuk perilaku konsumtif yang terjadi dikalangan karyawan termasuk berbelanja disebuah *e-commerce* yang menawarkan barang dengan harga murah dan promo menarik sehingga karyawan sering berbelanja.

Perilaku konsumtif memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap karyawan. Dampak positif dari perilaku konsumtif yaitu karyawan yang memiliki perilaku konsumtif akan merasa sangat puas serta bahagia setelah memenuhi semua keinginannya serta karyawan akan memiliki motivasi untuk meningkatkan penghasilannya agar dapat memenuhi semua keinginannya. Meskipun perilaku konsumtif memiliki dampak positif namun apabila perilaku konsumtif terjadi terus menerus akan merugikan karyawan. Setiap karyawan mempunyai tanggung jawab terhadap pengelolaan

keuangannya agar terhindar dari kegiatan konsumtif. Seseorang yang bertanggung jawab atas perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efisien dengan membuat anggaran, menabung dan mengendalikan pengeluaran, melakukan investasi dan membayar kembali hutang tepat waktu. Dalam pengelolaan keuangan perencanaan keuangan harus dilakukan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Media untuk mencapai tujuan tersebut dapat berupa tabungan, investasi atau penyaluran dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik seseorang tidak akan terjerumus kedalam perilaku keinginan yang tak terbatas (Suryanto, 2017).

Financial behavior berhubungan erat dengan tanggung jawab keuangan dan pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan adalah pengelolaan keuangan dan aset yang dilakukan oleh individu secara produktif (Putri, 2019). Pengelolaan keuangan adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan dengan bijak. Elemen pengelolaan keuangan yang efektif dapat dilakukan dengan cara mengatur anggaran dan menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019) mengenai indeks literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2019 dengan tingkat literasi keuangan sebesar 38,03% dari total responden 12.773 orang atau baru 4.858 orang yang sudah memahami akan produk jasa keuangan. Hal tersebut menyebabkan kontribusi terhadap perekonomian masih belum optimal.

Masyarakat yang tidak memahami *financial* akan menyebabkan banyak orang mengalami kerugian, baik karena kondisi perekonomian yang menurun dan inflasi, atau pemborosan sistem perekonomian yang disebabkan oleh konsumsi masyarakat yang semakin meningkat. Banyak orang menggunakan pinjaman rumah dan kartu kredit akan tetapi karena kurangnya pengetahuan maka tidak sedikit orang yang mengalami kerugian atau seringnya perbedaan perhitungan antara konsumen dan bank. Banyak orang tidak berinvestasi atau tidak dapat memasuki pasar modal dan pasar mata uang karena mereka tidak

memiliki pemahaman yang memadai tentang masalah tersebut. Menurut Suryanto (2017) setiap individu memiliki karakteristik dan kecenderungan *financial behavior* yang berbeda-beda sebagai akibat dari faktor-faktor yang mempengaruhi individu tersebut baik dari internal maupun eksternal. Pengaruh psikologis seperti sifat dan karakter merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi *financial behavior* seseorang. Selain itu terdapat banyak sekali faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan karyawan antara lain pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*) dan pendapatan (*income*).

Financial behavior mendorong karyawan untuk dapat mengalokasikan pendapatan sesuai kebutuhan sehingga tidak mudah untuk berperilaku konsumtif. Menurut Suryanto (2017) *financial behavior* merupakan perilaku seseorang dalam memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber pendapatannya. Seseorang yang bertanggungjawab terhadap keuangannya akan menggunakan uang yang dimilikinya secara efektif. Perilaku efektif dalam mengelola keuangan yaitu dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang, mengontrol pengeluaran, melakukan investasi serta membayar hutang tepat waktu.

Financial knowledge membantu karyawan untuk dapat mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan dengan bijak untuk jangka panjang. Halim & Astuti (2015) mengungkapkan bahwa *financial knowledge* merupakan suatu kemampuan untuk dapat memahami, menganalisis serta mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan anggapan bahwa pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Nusron, Wahidiyah, & Budiarto (2018) mengungkapkan bahwa *financial knowledge* menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki individu merupakan elemen penting dalam menjalani aktivitas hidupnya. Pengetahuan keuangan menjadi aspek perilaku manajemen keuangan yang ditunjukkan oleh pemahaman bunga dan kredit, investasi, dan manajemen keuangan.

Pengetahuan yang dimiliki karyawan dapat diaplikasikan melalui *financial attitude*. Amanah, Iradianty, & Rahardian (2016) mengungkapkan bahwa *financial attitude* merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan. Karyawan dengan *financial attitude* yang baik akan menggunakan uang dengan bijak. Menurut Sara (2019) *financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang membantu dalam menentukan sikap dan perilaku dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Setiap individu yang selalu mengaplikasikan *financial attitude* didalam setiap kehidupannya akan memudahkan individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan.

Income atau pendapatan yang diterima oleh setiap karyawan beragam. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan yang berbeda. Asih & Khafid (2020) mengungkapkan bahwa *income* merupakan jumlah penghasilan yang diterima atas prestasi kerjanya selama suatu periode baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Jumlah pendapatan atau *income* yang diterima dapat menentukan seberapa besar seseorang dapat bertanggung jawab membayar tagihan-tagihan untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Nusron, Wahidiyah, & Budiarto (2018) kemandirian *financial* dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan. Seseorang yang mendapatkan penghasilan sendiri akan merasa lebih bebas dalam mengelola keuangannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan karyawan PT. Herbal Salam sebagai subjek dalam penelitian. Pendapatan yang diterima karyawan PT. Herbal Salam sesuai dengan kesepakatan antara pekerja dan manajemen perusahaan melalui PKB (Perjanjian Kerja Bersama) yang berlaku selama 1 Tahun. Karyawan yang mendapatkan upah dengan nominal besar tidak bisa menjadi jaminan apakah karyawan PT. Herbal Salam mampu mengelola keuangannya dengan baik. Pengetahuan keuangan yang tidak memadai dan sikap keuangan yang tidak tepat menjadi faktor yang menyebabkan masalah keuangan di masa depan. Untuk mendapatkan permasalahan pada objek, maka peneliti melakukan survey awal terhadap 15 orang karyawan PT. Herbal

Salam. Diperoleh data bahwa 12 orang karyawan merasa khawatir dengan masalah keuangannya dan 3 orang karyawan tidak memiliki masalah dengan keuangannya. Dari 12 orang karyawan yang memiliki masalah keuangan terdapat 5 orang karyawan yang merasa khawatir dengan pemenuhan pendidikan anak dan 7 orang karyawan yang merasa khawatir dengan hutangnya. Berdasarkan survey awal terhadap 15 orang karyawan diperoleh data bahwa 6 orang karyawan memiliki *income* antara Rp 2.500.000 – Rp 4.000.000, 5 orang karyawan memiliki *income* antara Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000, dan 4 orang karyawan memiliki *income* antara Rp 6.000.000 – Rp 8.000.000. Berdasarkan latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Income* Terhadap *Financial Behavior* Pada Karyawan PT. Herbal Salam”

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karyawan PT. Herbal Salam mampu mengelola keuangannya dengan *financial behavior* yang baik melalui *financial knowledge*, *financial attitude* dan *income*. Dari pernyataan tersebut maka diperlukan perumusan masalah yang dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada karyawan PT. Herbal Salam?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada karyawan PT. Herbal Salam?
3. Apakah *income* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada karyawan PT. Herbal Salam?
4. Apakah *financial knowledge*, *financial attitude* dan *income* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada karyawan PT. Herbal Salam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* pada karyawan PT. Herbal Salam.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior* pada karyawan PT. Herbal Salam.
3. Untuk mengetahui pengaruh *income* terhadap *financial behavior* pada karyawan PT. Herbal Salam.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *income* terhadap *financial behavior* pada karyawan PT. Herbal Salam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Sebagai sarana untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku keuangan .
2. Bagi karyawan
Diharapkan dapat membantu karyawan mengetahui perilaku keuangan yang bertanggung jawab.
3. Bagi penelitian selanjutnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai perilaku keuangan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *financial behavior* karyawan ditengah kompleksitas kebutuhan. Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh *financial knowledge*,

financial attitude dan *income* terhadap *financial behavior* pada Karyawan PT. Herbal Salam. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *financial behavior* terhadap *financial financial knowledge*, *financial attitude* dan *income*.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar lebih memudahkan pemahaman dalam penelitian ini secara keseluruhan maka pada sistematika penulisan ini akan digambarkan secara garis besar penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai landasan untuk menjawab masalah peneliti disertai penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, pembahasan dan deskripsi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Sebagai bab akhir, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.